

PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MODERAT PESERTA DIDIK DI SDN NGASEMLEMAHABANG NGIMBANG LAMONGAN

Irda Setyaningsih¹, Saihul Atho' AH², Waslah³

¹Universitas KH. A. Wahab Hasbullah | irdasetya13@gmail.com

²Universitas KH. A. Wahab Hasbullah | saihulatho@gmail.com

³Universitas KH. A. Wahab Hasbullah | waslah@unwaha.ac.id

Abstrak

Menganalisis mengenai penguatan moderasi beragama sebagai upaya untuk memperkuat karakter moderat siswa di SDN Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan. Metode penelitian yang diterapkan bersifat kualitatif, dengan melalui teknik pengumpulan data observasi secara langsung terhadap subjek penelitian, wawancara secara mendalam dilakukan terhadap guru dan siswa guna memperoleh perspektif yang lebih luas, analisis dokumen dilakukan juga terkait program moderasi beragama. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penguatan moderasi beragama di SDN Ngasemlemahabang berhasil diterapkan melalui penerapan nilai-nilai moderasi yang dimasukkan ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran sekolah dalam membentuk karakter moderat pada generasi muda, serta peningkatan sikap toleran dan saling menghargai dengan teman dari latar belakang berbeda

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Karakter Moderat, Toleransi

STRENGTHENING RELIGIOUS MODERATION AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS' MODERATION CHARACTER AT SDN NGASEMLEMAHABANG NGIMBANG LAMONGAN

Abstract

Analyzing the strengthening of religious moderation as an effort to strengthen the moderate character of students at SDN Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan. The research method applied is qualitative, through direct observation data collection techniques on research subjects, in-depth interviews were conducted with teachers and students to obtain a broader perspective, document analysis was also conducted related to the religious moderation program. This study reveals that the strengthening of religious moderation at SDN Ngasemlemahabang was successfully implemented through the application of moderation values that were included in the curriculum and extracurricular activities. This study emphasizes the importance of the role of schools in forming moderate characters in the younger generation, as well as increasing attitudes of tolerance and mutual respect with friends from different backgrounds.

Keywords: *Religious Moderation, Moderate Character, Tolerance*

PENDAHULUAN

Mengamati fakta-fakta sejarah yang dapat diikuti jejaknya hingga kini menjadi bukti nyata bahwa Indonesia adalah negara yang besar dan berdaya saing. Bangsa Indonesia terbentuk dengan proses yang tidak mudah, membaca informasi mengenai keadaan negara Indonesia pada masa kini, memahami norma-norma pengenalan keberagaman kebudayaan kepada generasi penerus, metode terbaik untuk pengenalan keragaman bangsa Indonesia biasanya dilakukan di dunia pendidikan.

(Ajar Sudrajat 2011) Definisi pendidikan karakter ialah upaya yang dilakukan guna membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan penjelasan di

atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk dan mengembangkan karakter pemuda bangsa.

Keragaman budaya (multikultural) merupakan peristiwa alami karena bertemunya berbagai tradisi, interaksi antara berbagai individu dan kelompok yang membawa adat istiadat berbeda menciptakan pola hidup yang unik dan khas.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia, kerap menjadi sorotan dalam pembahasan terkait moderasi dalam Islam.

(Dawing D 2017) Moderasi merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Pemahaman Islam yang moderat

sangat sesuai dengan realitas kehidupan yang beragam, mencakup aspek agama, budaya, etnis, serta identitas kebangsaan.

Moderasi beragama bertujuan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan beragama. Menjaga keseimbangan dalam menjalankan ajaran agama itu penting agar seorang individu tidak terjebak secara ekstrim dalam keyakinannya. Oleh sebab itu, pendekatan terhadap moderasi beragama perlu bersifat kontekstual, bukan sekadar tekstual. Dengan demikian, yang dimaksud bukanlah Indonesia yang harus dimoderasi, melainkan praktik keberagamaan yang disesuaikan dengan nilai-nilai kebangsaan; sebaliknya, munculnya sikap moderat justru dipengaruhi oleh keberagaman budaya, tradisi, dan adat-istiadat yang dimiliki Indonesia.

Pentingnya moderasi beragama telah ditanamkan dalam diri peserta didik, seiring dengan maraknya kemunculan dan tindakan eksklusivitas, radikalisme, ekstremisme, dan kemungkinan ujaran kebencian akhir-akhir ini yang merusak landasan persatuan bangsa dan perpecahan antar umat beragama.

Pendidikan karakter diperkuat sebagai langkah strategis dalam membentuk generasi penerus yang berkepribadian positif, memiliki tingkat literasi tinggi, serta mampu menguasai keterampilan penting yang dibutuhkan dalam Revolusi Industri 4.0, seperti kemampuan untuk berpikir kritis,

analitis, kreatif, mampu berkomunikasi efektif, dan bekerja sama dalam tim.

Pendidikan karakter diperkuat dengan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum. Nilai-nilai tersebut mencakup aspek religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, penghargaan terhadap pencapaian, keterampilan berkomunikasi, sikap cinta kedamaian, minat membaca, kepedulian terhadap lingkungan dan sosial, serta rasa tanggung jawab. Seluruh nilai tersebut mencerminkan lima nilai utama, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Sebagai sekolah yang berada di daerah pedalaman, Sekolah Dasar Negeri Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan menghadapi tantangan dalam hal akses pendidikan dan sumber daya. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa. Banyak siswa yang kurang memahami budaya religius dan nilai-nilai agama mereka sendiri maupun agama lain. Ini menjadi hambatan dalam membangun sikap moderat dan toleran. Dengan demikian, diperlukan penguatan program pendidikan agama yang lebih mendalam guna meningkatkan pemahaman siswa mengenai keberagaman serta pentingnya sikap moderat dalam beragama.

Penguatan moderasi beragama dilakukan melalui integrasi kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan guru,

dan keterlibatan orang tua. Dengan pendekatan ini, sekolah bertujuan membentuk generasi muda yang dapat hidup rukun di tengah masyarakat yang multikultural.

Berdasarkan analisis yang di dapatkan bahwa instansi yang terletak di pedalaman dan instansi yang terbilang kecil dikarenakan jumlah pendidik maupun peserta didik yang sedikit itu terbilang tidak disiplin dalam hal aturan, hal ini sudah peneliti temukan dan rasakan secara nyata di sekolah yang tidak bisa peneliti sebut, oleh karna itu peneliti sangat tertarik mengambil rumusan bagaimana terwujudnya “Penguatan moderasi beragama dalam meningkatkan karakter moderat peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Ngasemlehabang Ngimbang Lamongan”.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif diterapkan dalam penelitian ini guna mengamati objek dalam lingkungan alaminya, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi atau kombinasi berbagai metode, analisis data bersifat induktif, dan pendekatan kualitatif lebih menitikberatkan pada pemaknaan daripada generalisasi. (Sugiyono 2020)

Prosedur dalam mengumpulkan data dilakukan melalui pengamatan langsung di tempat penelitian, wawancara, serta dokumentasi. Data dianalisis dengan pendekatan interaktif, mencakup

tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan beberapa guru di SDN Ngasemlehabang Ngimbang Lamongan, peneliti menemukan bahwa penguatan moderasi beragama di SDN Ngasemlehabang Ngimbang Lamongan sejak awal melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah yang mengedepankan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, serta hidup rukun dalam perbedaan. Nilai-nilai tersebut ditanamkan secara konsisten oleh para pendidik, baik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama maupun dalam penerapan kehidupan sehari-hari disekolah.

Sejak dini, peserta didik telah dibiasakan untuk menerima perbedaan, menghargai pendapat orang lain, serta bekerja sama tanpa memandang latar belakang. Hal ini menjadi bentuk nyata dari implementasi moderasi beragama dalam pendidikan dasar. Upaya ini turut didukung oleh keterlibatan aktif guru, kepala sekolah, serta seluruh warga sekolah dalam membentuk lingkungan yang saling menerima dan harmonis.

Dengan begitu, penguatan moderasi beragama bukan hanya sekadar program tambahan. tetapi telah menjadi bagian integral dari pembentukan karakter peserta didik yang moderat di SDN Ngasemlehabang Ngimbang Lamongan.

Pembiasaan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Ngasemlehabang Ngimbang Lamongan menunjukkan sekolah ini berhasil mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif dan damai bagi siswa dengan perbedaan latar belakang, di mana pembiasaan sholat dhuha berjamaah di masjid terdekat untuk siswa Muslim, serta pengaturan bagi siswa non-Islam untuk berdoa sesuai kepercayaan mereka di ruang yang disediakan, mencerminkan komitmen sekolah dalam menghargai perbedaan; selain itu, pelaksanaan sholat dhuha berjamaah untuk kelas tinggi sebelum jam pulang, serta kegiatan Jumat religi yang melibatkan istighosah bagi siswa Muslim dan kunjungan ke gereja bagi siswa non-Islam, semakin memperkuat nilai-nilai toleransi dan saling menghormati; kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, drumband, serta Banjari turut menjadi wadah bagi seluruh siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama secara aktif, program-program ini, Pada akhirnya, hal ini tidak hanya meningkatkan kapasitas intelektual siswa, tapi juga membentuk karakter yang terbuka dan inklusif di tengah keberagaman agama.

Proses penguatan moderasi beragama terdiri dari beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk membangun dan memperkuat ajaran tentang sikap toleransi, kerukunan, dan harmoni dalam lingkungan masyarakat yang beragam. Berikut adalah langkah-langkah tersebut:

1. Memperkuat Perspektif, Sikap, dan Praktik Beragama

Mendorong pemahaman dan praktik beragama yang moderat melalui penyiaran agama untuk perdamaian dan kemaslahatan umat. Ini termasuk pengembangan kurikulum pendidikan yang berperspektif moderat, serta pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik untuk menanamkan nilai-nilai moderasi dalam proses pembelajaran.

2. Dialog Antarumat Beragama

Mengadakan dialog lintas agama untuk meningkatkan saling pengertian dan menghargai perbedaan antarumat beragama, serta menciptakan ruang bagi pertukaran ide dan gagasan di kalangan pelajar, mahasiswa, dan pemuda dari berbagai latar belakang budaya dan agama.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Mengembangkan program pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama, termasuk pelatihan bagi pendidik untuk menyampaikan ajaran agama dengan cara yang inklusif dan damai.

4. Penguatan Lembaga Keagamaan

Memperkuat peran lembaga-lembaga keagamaan dalam menyebarkan pesan moderasi beragama melalui kegiatan sosial dan keagamaan yang inklusif, serta memberikan perlindungan kepada umat beragama dalam menjalankan ibadah mereka.

5. Penyelarasan Agama dan Budaya

Memberikan apresiasi terhadap bentuk-bentuk budaya yang didasari oleh nilai-nilai agama, serta memanfaatkan perayaan keagamaan

sebagai sarana untuk memperkuat toleransi antarumat beragama.

6. Peningkatan Mutu Layanan dalam Kehidupan Beragama

Meningkatkan fasilitas layanan dalam bidang keagamaan, termasuk pendampingan dalam perkawinan, penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, serta jaminan produk halal untuk memastikan bahwa semua aspek kehidupan beragama berjalan dengan baik.

7. Ekonomi Umat

Meningkatkan institusi ekonomi umat melalui pengelolaan dana haji secara profesional, terbuka, serta dapat dipertanggung jawabkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan umat.

Pola moderasi beragama di Sekolah Dasar Negeri Ngasemlehabang berfungsi sebagai pendekatan strategis dalam meningkatkan karakter moderat peserta didik. Melalui integrasi nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan ke dalam kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan dialog antaragama dan dengan menerapkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), sekolah ini menciptakan suasana lingkungan yang inklusif dan ramah. Kegiatan perayaan hari besar agama secara bersama-sama juga memperkuat rasa persatuan di antara para siswa yang berasal dari berbagai latar belakang.

Sejak awal berdirinya SDN Ngasemlehabang Ngimbang Lamongan ini, nilai-nilai tersebut sudah

menjadi bagian yang sangat penting dalam budaya sekolah, sehingga siswa terbiasa dengan interaksi yang harmonis meskipun dengan beragam latar belakang. Situasi ini membangun lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, di mana setiap orang merasa dihargai serta diterima. Selain itu, penguatan moderasi beragama juga berkontribusi pada pengurangan perilaku negatif seperti bullying, karena siswa diajarkan untuk memahami pentingnya menghormati satu sama lain.

Dengan demikian, Sekolah Dasar Negeri Ngasemlehabang tidak hanya menekankan pada prestasi akademik, namun juga berkomitmen untuk membentuk generasi penerus yang mempunyai karakter kuat dan mampu berinteraksi secara efektif dalam masyarakat yang kaya akan keberagaman budaya.

Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki kecakapan dalam mengelola emosi dan hubungan sosial, sehingga mereka mampu menjadi agen perubahan yang positif di lingkungan mereka masing-masing. Melalui pendidikan yang mengedepankan moderasi beragama dan nilai-nilai karakter, Sekolah Dasar Negeri Ngasemlehabang berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih toleran dan harmonis.

Sekolah juga berfokus pada pengembangan kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan gotong royong. Dalam hal ini, siswa dibimbing

untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling mendukung dan menghargai peran tiap individu dalam mencapai tujuan bersama. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan sosial siswa, tetapi juga menguatkan rasa solidaritas dan kepedulian terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian di SDN Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan, diketahui bahwa karakter siswa di sekolah tersebut cukup bervariasi.

- a. Karakter Religius, karakter ini mencerminkan sikap dan perilaku yang menghargai nilai-nilai keagamaan. Siswa yang religius menunjukkan rasa hormat terhadap keyakinan agama lain dan melaksanakan ajaran agamanya dengan baik.
- b. Kejujuran, yaitu sikap untuk senantiasa berkata dan bertindak dengan prinsip kebenaran. Siswa yang jujur tidak akan berbohong, menyontek, atau melakukan kecurangan dalam bentuk apapun.
- c. Toleransi yakni kemampuan bersikap menghargai keberagaman, termasuk perbedaan agama, latar belakang suku, dan pandangan hidup. Siswa yang memiliki sikap toleran dapat hidup berdampingan dengan baik dengan orang lain tanpa mengedepankan konflik.
- d. Kepedulian Sosial, karakter ini menunjukkan empati dan perhatian terhadap kondisi sosial di sekitar. Siswa yang peduli sosial akan

terlibat dalam kegiatan kemanusiaan dan membantu mereka yang membutuhkan.

- e. Cinta Tanah Air, adalah rasa bangga dan cinta terhadap negara serta budaya lokal. Siswa yang mencintai tanah air akan menghargai sejarah, simbol-simbol negara, dan berkontribusi untuk kemajuan bangsa.
- f. Kreativitas, adalah kemampuan untuk berpikir inovatif dan menghasilkan ide-ide baru. Siswa yang kreatif mampu menemukan solusi alternatif dalam berbagai situasi dan menciptakan karya-karya unik.
- g. Minat Baca, adalah kebiasaan untuk membaca berbagai jenis buku dan literatur. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih berpengetahuan dan terbuka terhadap berbagai informasi baru.
- h. Karakter Intelektual, mencakup kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Siswa dengan karakter ini mampu memahami informasi secara mendalam dan mengaitkan pengetahuan dengan konteks yang lebih luas.

Secara keseluruhan, tujuan pembentukan karakter di Sekolah Dasar Negeri Ngasemlemahabang adalah untuk menciptakan generasi muda yang cerdas, empatik, dan siap menghadapi tantangan dalam masyarakat multikultural yang semakin kompleks. Melalui penerapan pendidikan karakter yang dirancang secara terencana dan sistematis, diharapkan siswa dapat

berkembang menjadi pribadi yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta menjalani hidup dengan integritas dan tanggung jawab. Dengan kata lain, SDN Ngasemlemahabang bukan hanya berperan sebagai lembaga pendidikan formal, akan tetapi juga sebagai tempat untuk membentuk karakter siswa, yang membekali mereka dengan keterampilan hidup yang penting bagi masa depan.

PENUTUP

Proses penguatan moderasi beragama di Sekolah Dasar Negeri Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan menunjukkan bahwa dengan menerapkan nilai-nilai moderasi sebagai bagian dari kurikulum, membiasakan kegiatan keagamaan yang inklusif, serta memberikan pelatihan

intensif bagi guru, Sekolah Dasar Negeri Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan berhasil menciptakan suasana belajar yang aman dan harmonis.

Pola moderasi beragama di Sekolah Dasar Negeri Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan berperan penting melalui dialog antaragama dan pengajaran nilai-nilai positif, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan mengekspresikan keyakinan mereka secara damai.

Di SDN Ngasemlemahabang Ngimbang Lamongan, moderasi beragama diperkuat sebagai bagian dari pendidikan karakter, dengan upaya menekankan pada pentingnya mengajarkan toleransi, saling menghormati, dan menerima perbedaan sejak anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahmadi. 2019. Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity. *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13: (2)
- Apipudin. 2020. Pendidikan Agama Islam Dan Multikulturalisme. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7: (3)
- Basyori, M. Andry As'ari. 2023. *Skripsi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas Xi Di Smk Batik 1 Surakarta*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
- Dr. Nurasmawi, M. Pd., Ristiliana, S. Pd. M. PdE. (Eds). 2021. *Pendidikan Multikultural*. Asa riau: CV. Asa Riau.
- Fatimah, Nur. 2023. *Skripsi Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 2 Suppa*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare

- Fauziyah Nurdin. 2021. Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*, Vol. 18: (1)
- Hasbullah. 2024. Muhammadiyah Dan Tantangan Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3: (2)
- Ismail Hasan. 2022. Program Penguatan Moderasi Beragama Menuju Indonesia Yang Rukun, Damai Dan Toleran Di Lingkungan Kementerian Agama Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmiah: Gema Perencana*, Vol. 1: (2)
- Kurnia. 2023. *Skripsi Penguatan Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Mts Ddi Lombo'na Kabupaten Majene*. Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Lukman Hakim Saifuddin (Ed). 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI
- Mohammad Al Farabi. 2023. Penguatan Moderasi Beragama Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Raushan Fikri Islamic School Langkat-Sumatera Utara. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7: (1)
- Muchamad Mufid. 2023. Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* Kurikulum Merdeka Madrasah. *Journal of Islamic Education*, Vol.2: (2)
- Muh. Amin. 2018. Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 09: (1)
- Musliha, Dewi. 2022. *Skripsi Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Muhtadiin Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Omar S, M. Ikhilashul. 2023. *Skripsi Strategi Penguatan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Pemahaman Siswa Tentang Moderasi Beragama (Studi Di Smpn 14)*. Universitas Islam Negeri Mataram
- Qoidul Khoir. 2024. Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Madrasah Diniyah Muadalah Tsanawiyah Nurul Qarnain Jember. *Iches: International Conference on Humanity Education and Society*, Vol. 3: (1)
- Reski, Lismardiana. 2022. *Skripsi Pemikiran Muhammadiyah Tentang Moderasi Beragama (Studi Kasus Di Kabupaten Mamuju Tengah)*. Uin Alauddin Makassar.

Ridwan Yulianto. 2020. Implementasi Budaya Madrasah Dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1: (1)

Siti Uswatun Hasanah, Rena Sulistyaningrum. 2023. Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moderasi Beragama Generasi Milenial di MA El-Bayan Majenang. *Jurnal on Education*, Vol. 6: (1)

Siti Zulaikah. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10: (1)

Suparman. 2023. *Skripsi Peranan Guru Pai Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Aralle*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare.